

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur merupakan rumah sakit khusus milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Klasifikasi kelas A yang ditetapkan pada tahun 2012. Menurut (Permenkes RI, 2010) No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit menyatakan bahwa “Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit”. Segala pelayanan medis yang diberikan rumah sakit kepada pasien harus tercatat dengan baik didalam rekam medis.

Salah satu laporan di unit rekam medis yaitu untuk mengetahui indikator pelayanan rumah sakit tentang tingkat pemanfaatan tempat tidur, mutu, dan efisiensi rumah sakit dapat dilihat dari hasil pengolahan sensus harian yang nantinya diproses dan menghasilkan nilai *Bed Occupation Rate* (BOR), *Average Length Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Internal* (TOI), *Gross Date Rate* (GDR), dan *Net Death Rate* (NDR).

Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) merupakan sumber data dalam pelaksanaan pembuatan laporan rumah sakit yang kegiatannya dihitung mulai dari 00.00 sampai 24.00 setiap harinya (Rustiyanto, 2010). Pengolahan sensus harian rawat inap juga mempunyai arti penting dalam penyediaan informasi Rumah Sakit yaitu mengetahui jumlah pasien masuk, pasien keluar dan pasien meninggal di Rumah Sakit (RS).

Informasi yang diperoleh peneliti dari petugas rekam medis yaitu didapatkan ada enam ruangan yang terbagi lagi menjadi beberapa ruangan, karena ruangan tersebut dibagi antara laki-laki dengan perempuan. Dan dengan jumlah tempat tidur yang akan ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jumlah Tempat Tidur

No.	NAMA RUANG	KELAS	JUMLAH TT		JUMLAH
			PRIA	WANITA	
1.	Puri Anggrek	VIP 1	4	3	7
		VIP 2	4	4	8
		Kelas 1	14	14	28
2.	Wijaya Kusuma	Visum	3	-	3
		Geriatrik & GMO	3	2	5
		Isolasi Airbone Disease	1	1	2
		Intensif Jiwa	15	12	27
3.	Gelatik	Jiwa Dewasa	60	-	60
		Kelas 2	15	-	15
4.	Kenari	Jiwa Dewasa	55	-	55
		Geriatrik	10	-	10
		Kelas 2	10	-	10
5.	Flamboyan	Jiwa Dewasa	-	50	50
		Geriatrik	-	6	6
		Kelas 2	-	6	6
6.	Puri Mitra Permata Harapan (NAPZA)	T & R Napza	30	-	30
		NAPZA Non Rehab	5	5	10
TOTAL					332

Sumber : Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

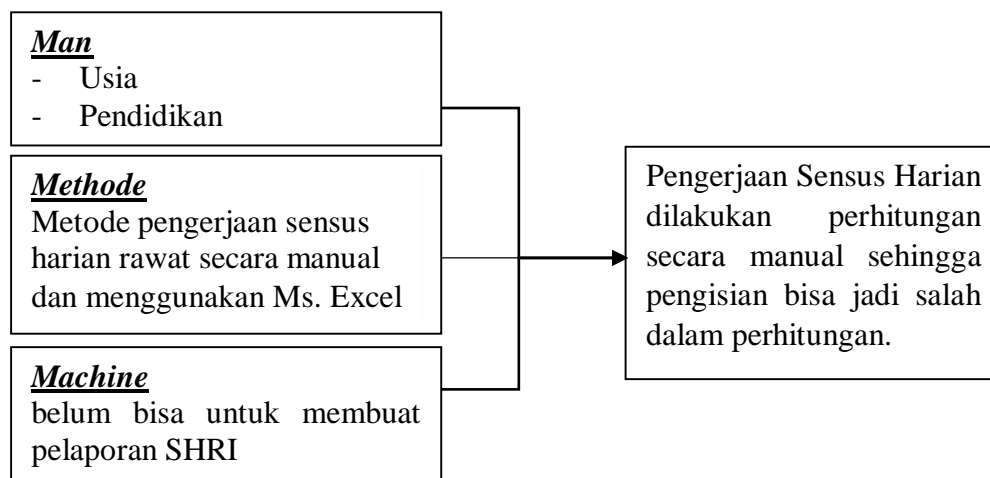
Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis yaitu di Rumah Sakit Jiwa Menur sudah mempunyai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), tetapi SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Menur masih belum bisa untuk membuat pelaporan, termasuk pelaporan sensus harian rawat inap. Pelaksanaan

Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) dilakukan oleh petugas yang berada di ruangan rawat inap. Petugas yang berada di ruangan rawat inap mencatat pasien masuk, pasien keluar, pasien pindah, pasien dipindahkan dan pasien meninggal dalam satu hari. Kemudian petugas mencatatnya pada buku bantu yang tersedia di setiap ruangan rawat inap. Selanjutnya petugas merekap hasil pencatatan pada lembar SHRI baik secara manual maupun menggunakan *Ms. Excel*. Setelah merekap, petugas yang berada di ruangan rawat inap mengirimkan laporan kepada petugas yang ada di Seksi Rekam Medis untuk dilakukan pengumpulan dan pengoreksian. Jika pada pelaporan tersebut ditemukan kesalahan maka pihak Rekam Medis akan mengkonfirmasi dan mengembalikan pelaporan SHRI kepada petugas yang ada di ruangan rawat inap untuk diubah kembali.

Permasalahannya selama ini yang terjadi pada pelaporan SHRI di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur adalah belum terintegrasinya rekap sensus ruangan rawat inap dengan SIMRS (SIMRS tidak bisa merekap secara *valid*) dan pelaporan SHRI masih ada yang telat dalam pengumpulannya ke bagian Seksi Rekam Medis, dimana setiap pengumpulannya yaitu pada tanggal 1 s/d tanggal 5 awal bulan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan “Penyediaan Aplikasi Pelaporan Sensus Harian Rawat Inap pada RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur” yang dapat membantu permasalahan yang terjadi di ruangan rawat inap.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari bagan diatas, terdapat 3 aspek yang menyebabkan pelaporan sensus harian rawat inap masih manual, yaitu :

1. Dari aspek *Man*, yaitu :
 - a. Faktor usia bisa berpengaruh dengan proses pengerjaan SHRI karena jika petugas yang sudah berumur, mereka cenderung sedikit kesulitan untuk melakukan pengisian pada *Ms. Excel*.
 - b. Faktor pendidikan bisa berpengaruh karena pada petugas rawat inap yang melakukan pengisian pada lembar SHRI selain lulusan DIII ada juga yang lulusan SMA.
2. Dari aspek *Methode*, Petugas menghitung sensus ruangan dan mengolah data rekapitulasi sensus harian ada 2 cara, yaitu yang pertama beberapa petugas melakukan pengisian sensus harian dengan secara manual dengan cara petugas mengeprint dahulu lembar sensus harian dengan data kosongan, lalu mereka melakukan pengisian secara manual dan

penghitungan secara manual, dan ada juga petugas yang langsung memasukkan data pada *Microsoft Excel*.

3. Dari aspek *Machine*, yaitu sudah tersedia aplikasi tetapi masih belum bisa untuk membuat pelaporan sensus harian rawat inap.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembaca dan peneliti lain tidak mengalami kesalahan dalam penafsiran, maka perlu adanya pembatasan penelitian. Batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan *Visual Basic 6.0* dan *database SQL Server* sebagai tempat penyimpanan data serta *Cristal Report 8.5* untuk pembuatan laporan.
2. Laporan yang ditampilkan yaitu berupa tabel sensus harian ruangan rawat inap, seluruh ruangan rawat inap dalam 1 bulan dan tabel perhitungan indikator RS (BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR).
3. Penggunaan aplikasi ini dipakai di dalam ruang lingkup Seksi Rawat Inap dan Seksi Rekam Medis RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut “Bagaimana menyajikan aplikasi Sensus Harian Rawat Inap pada RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan umum peneliti adalah menghasilkan aplikasi pelaporan Sensus Harian Rawat Inap pada RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menghasilkan kebutuhan pelaporan SHRI di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
2. Menganalisis kebutuhan aplikasi sensus harian rawat inap di Seksi Rekam Medis di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
3. Melakukan perancangan sistem dan antarmuka dari aplikasi sensus harian rawat inap di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
4. Membuat aplikasi sensus harian rawat inap di Seksi Rekam Medis RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan *VB 6.0* dan membuat hasil dari pencatatan sensus harian rawat inap dengan menggunakan *CR 8.5* berupa laporan yang berbentuk tabel sensus harian dan tabel perhitungan indikator rumah sakit;
5. Menguji aplikasi sensus harian rawat inap di Seksi Rekam Medis RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti suatu masalah;

2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan tentang studi sistem informasi berbasis komputer.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur dalam hal pengolahan data sensus harian pasien rawat inap untuk mempermudah petugas dalam penyajian informasi.

1.6.3 Bagi Akademik

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu proses pembelajaran dalam perkuliahan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi.